CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By :
GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD OneSearch EBSCO

UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK-ANAK MELALUI PROGRAM HUMA HARATI DI DESA PAHAWAN

Mutia Evi KRISTHY[1], JIMILYN[2], Melani PUTRI[3], Roslina WAOMA[4], Paska Anastasya MANAL[5], Nanda Allifa NURYAQIN[6], BAYU[7], Jaini YAHYA[8], Agnes E[9], Safira Nurillia ARIEFTA[10], AMELIA[11], Yamonaha LASE[12], KIRANA[13], Lastriko TAMBA[14], Aldi SAPUTRA[15], DINI[16].
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16]Universitas Palangka Raya, Indonesia
Corresponding author: Mutia Evi Kristhy
E-mail: mutiaevi@law.upr.ac.id

Info Artikel:

Dikirim: 2023-04-30	Direvisi: 2023-05-18	Diterima: 2023-06-17
Vol: 2	Number: 2	Hal: 59 - 63

Kata Kunci:
Kuliah Kerja Nyata Tematik, Rumah Pintar/Huma Harati

Abstract:
KKN Tematik I Reguler (KKNT-I Reguler) merupakan suatu bentuk impelemtasi Kampus Merdeka. Melalui kegiatan KKNT-I Reguler ini, Universitas Palangka Raya (UPR) berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan masyarakat, meningkatkan kepekaan sosial, menumbuhkan jiwa kerelawanan, kemampuan kolaborasi dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Desa Pahawan, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau merupakan desa dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani atau pekebun. Tema yang dilaksanakan oleh KKN pada tahun ini mengusung tema "Membangun Desa". Desa Pahawan bisa disebut dengan desa maju, karena infrastruktur di desa ini hampir memadai. Namun, ada beberapa anak-anak desa Pahawan yang sudah menginjak SMP & SMA tapi masih belum lancar membaca, menulis, dan berhitung, maka dari itu kelompok 75 KKN-T Desa Pahawan ingin membuka bimbingan belajar gratis sebagai salah satu proker unggulan untuk membantu warga desa mengajar anak yang ingin belajar. Tujuan dari bimbigan belajar huma harati sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak-anak desa, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja, namun pembelajaran di huma harati juga memiliki dampak yang besar bagi pendidikan anak-anak desa dan memotivasi belajar anak-anak desa. Bimbingan belajar di huma harati ini tidak menggunakan metode pembelajaran yang formal, tetapi menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain agar anak-anak desa tidak mudah bosan, sehingga membuat anak menjadi kreatif dan aktif dalam berfikir dan memecahkan masalah.

Cite This as: KRISTHY, M. E., JIMILYN., PUTRI, M., WAOMA, R., MANAL, P. A., NURYAQIN, N. A., BAYU., YAHYA, J., E, A., ARIEFTA, S. N., AMELIA., LASE, Y., KIRANA., TAMBA, L., SAPUTRA, A., DINI. (2022). "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Huma Harati Di Desa Pahawan." Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 2 (2), 59 - 63.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa di singkat dengan KKN merupakan salah satu program perguruan tinggi dimana mahasiswa yang mengambil program tersebut melakukan pengabdian langsung ke desa yang juga diharapkan dapat menciptakan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi terkhususnya pada lingkungan ataupun pembangunan yang terjadi pada masyarakat pedesaan dengan pembagian kelompok mahasiswa sesuai kebijakan perguruan tinggi, dengan latar belakang jurusan masing-masing mahasiswa yang berbeda diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi sesuai dengan bidang jurusan

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By :
GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD OneSearch EBSCO

ilmu masing-masing mahasiswa. KKN juga merupakan suatu kegiatan yang di anggap penting baik itu bagi mahasiswa itu sendiri atau pun bagi masyarakat desa, bagi mahasiswa KKN sebagai wadah untuk melakukan praktek aktivitas belajar dengan bidang keilmuan masing-masing dengan cara menggali, pengamatan dan dapat menemukan solusi bagi permasalahan yang terjadi di desa, bagi masyarakat KKN dapat memberikan semangat baru untuk membangun lingkungan disekitar mereka.

Tema yang dilaksanakan oleh KKN pada tahun ini mengusung tema "Membangun Desa". Desa Pahawan bisa disebut dengan desa maju, karena infrastruktur di desa ini hampir memadai. Saat kami melakukan observasi pada saat menentukan proker, ada keluhan dari beberapa masyarakat bahwa ada beberapa anak-anak desa pahawan yang sudah menginjak SMP & SMA tapi masih belum lancar membaca, menulis, dan berhitung, maka dari itu kami ingin membuka les sebagai salah satu proker untuk membantu warga desa mengajar anak yang ingin belajar. Kegiatan Les adalah kegiatan mengajar anak-anak diluar jam belajar mengajar di sekolah. Program kerja/ kegiatan les ini dilaksanakan di rumah pintar atau Huma Harati. Pada kegiatan les di Huma Harati ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan memberikan informasi berdasarkan pengetahuan, serta mendidik anak dalam membentuk sikap yang sesuai dengan agama dan negara.

Pada kegiatan les huma harati ini, para mahasiswa KKN-T mendidik anak-anak desa pahawan secara gratis tanpa dipungut biaya karena kesadaran dari mahasiswa KKN-T Kelompok 75 akan pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan salah satu alat untuk membebaskan manusia tidak hanya dari keterbelakangan tetapi juga dari sumber daya manusia (SDM) yang kurang dan kemiskinan. Dari sudut pandang ini, proses belajar adalah kegiatan yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam merancang perubahan bagi anak-anak desa. Hal ini sesuai dengan Arahan Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003. Bangsa yang mengembangkan potensi peserta didiknya agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan berasal dari bahasa inggris yaitu *empowerment* yang berarti daya atau kekuatan. Konsep pemberdayaan sebagai terjemahan dari empowerment mengandung dua pengertian yaitu *to give power or authority to* (memberi kekuasaan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain dan *to give ability or to enable* (usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan (Azis dkk., 2005: 169) adalah beralihnya fungsi individu yang semula objek menjadi subjek, sehingga relasi sosial yang ada nantinya hanya akan dicirikan dengan relasi antar subjek dengan subjek lain yang intinya adalah pemanusiaan. Sehingga dari pendapat di atas, pemberdayaan *(empowerment)* adalah upaya untuk membantu seseorang atau kelompok dengan menolong diri mereka sendiri melalui pengembangan kemampuan yang nantinya dapat diberdayakan dalam meningkatkan taraf kehidupnya.

Tahap Pemberdayaan. Tahapan dari program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu siklus pengubahan yang berusaha mencapai ke taraf yang lebih baik. Menurut Adi (2013: 179) tahapan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat melalui skema berikut:

1. Tahapan persiapan *(Engagement)* Pada tahap ini dilakukan melalui tahap penyiapan petugas dan penyiapan lapangan.
   a. Persiapan petugas, merupakan penyiapan tenaga pemberdaya masyarakat yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri.

   b. Persiapan lapangan, dalam hal ini petugas pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupus informal.
2. Tahap Pengkajian *(Assessment)* Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki klien (masyarakat).
3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan *(Designing)* Pada tahap ini yang perlu dilakukan agen pengubah adalah dengan mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya
4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (*Formulation*) Pada tahap ini agen pengubah membantu masyarakat untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang.
5. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (*Implementasi*) Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Peran masyarakat sebagai pelaksana program pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.
6. Tahap Evaluasi (*Evaluation)* sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.
7. Tahap Terminasi (*Disengagement*) Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran.

Huma Harati. Huma Harati (rumah pintar) merupakan tempat anak-anak yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang membaca, menulis dan berhitung yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, menulis, dan berhitung, kegiatan-kegiatan sejenis lainnya untuk anak-anak yang didukung oleh pengelola yang berperan sebagai pengajar. Adanya Huma Harati/ rumah pintar dapat menjadi solusi belajar anak-anak dalam rangka pelestarian minat membaca, menulis, dan berhitung anak-anak yang masih mengalami kendalan dalam mendapat pendidikan. Sebab belajar dapat dilakukan oleh tiap golongan dengan membekalinya kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Kemunculan Huma Harati (rumah pintar) diawali karena permasalahan yang ada. Yaitu, banyaknya anak-anak di Desa Pahawan yang masih kurang dalam hal membaca, menulis bahkan berhitung.

Rumah pintar/ Huma Harati ini dirancang sesuai visi dan misi Pemerintah Desa Pahawan. Sehingga program ini di kerjakan oleh pemerintah desa pahawan dan berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN MODERASI BERAGAMA dan dibangun pada tahun 2022. Otonomi ini menekankan pada kegiatan peserta didik yang bertanggung jawab penuh atas keberhasilan belajarnya. Pembelajaran tambahan merupakan sumber belajar yang sangat fleksibel yang mengakomodasi perbedaan belajar individu. Oleh karena itu, pembelajaran tambahan adalah sesuatu yang harus dilacak sebagai sumber pembelajaran siswa agar memiliki dampak unik pada kinerja siswa. Ketika pembelajaran ekstra benar-benar diikuti oleh siswa maka dapat membantu dalam proses pembelajaran dan mengarah pada kinerja siswa yang lebih baik. Pembelajaran tambahan atau rumah pintar memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara fisik dan mental serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran tambahan. Pembelajaran tambahan merupakan bagian penting yang juga harus diperhatikan kita semua dalam rangka menciptakan insentif untuk kegiatan pembelajaran tambahan, yang penggunaannya juga menentukan keberhasilan proses pendidikan di kelas. Kegiatan belajar tambahan sebagai sumber belajar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa jika dilakukan

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By :
GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD OneSearch EBSCO

dengan benar. Rumah Pintar merupakan inisiatif mahasiswa untuk memperluas, memperdalam dan mengembangkan ilmunya. Pembelajaran tambahan harus memfasilitasi pengembangan potensi anak dalam belajar. Tujuan dibentuknya rumah pintar adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan anak-anak yang berpengetahuan
2. Memberdayakan anak-anak
3. Menjangkau anak-anak yang belum terjangkau layanan pendidikan
4. Membantu pemerintah dalam memberikan pemerataan pendidikan
5. Meningkatkan angka partisipasi anak-anak terhadap pendidikan

Secara tidak langsung pembentukan rumah pintar sebagai tempat anak-anak untuk terdidik, terpelajar, terbiasa membaca,menulis,berhitung dan berbudaya tinggi. Fungsi rumah pintar yang mengutip dari

Pendapat Kalida (2012: 2) yaitu sebagai sumber belajar bagi masyarakat melalui program pendidikan non formal, tempat rekreasi melalui bahan bacaan, memperkaya pengalaman belajar masyarakat, penumbuhan kegiatan belajar masyarakat latihan tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang diterapkan. Sebab, belajar dapat dilakukan oleh tiap golongan dengan membekalinya kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup.

METODE

Metode yang digunakan dalam program kerja ini adalah metode ABCD *(Asset Based Community Development).* Konsep ABCD ini merupakan sebuah metode alternatif pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sebuah *asset*. *Asset* dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat, menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai alat atau bahan untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) ataupun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) (Maulana, 2019). Dalam hal ini asset tersebut yaitu Rumah Pintar/ Huma Harati yang selaras dengan program Pemerintah Desa Pahawan dan selalu ramai di laksanakan ketika kehadiran Mahasiswa KKN setiap Tahunnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Pintar/Huma Harati adalah tempat bermain sambil belajar yang dikelola oleh Pemerintah Desa Pahawan dan Mahasiswa KKN yang di tugaskan mengajar kemampuan dasar atau Calistung, mulai dari anak TK dan SD. Yang di laksanakan tiga kali pertemuan dalam satu minggu dengan durasi pembelajaran dari jam 14.00-15.30 WIB.

AKUNTANSI HUMANIORA JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)





KESIMPULAN

Huma Harati (rumah pintar) merupakan tempat anak-anak yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang membaca, menulis dan berhitung yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, menulis, dan berhitung, kegiatan-kegiatan sejenis lainnya untuk anak-anak yang didukung oleh pengelola yang berperan sebagai pengajar. Tujuan dibentuknya bimbingan belajar huma harati adalah untuk menciptakan anak-anak yang berpengetahuan, memberdayakan anak-anak, menjangkau anak-anak yang belum terjangkau layanan pendidikan, membantu pemerintah dalam memberikan pemerataan pendidikan, meningkatkan angka partisipasi anak-anak terhadap pendidikan.

Kegiatan bimbingan belajar Huma Harati termasuk bimbingan belajar gratis yang diberikan oleh kelompok 75 KKN-T 2023 UPR kepada anak-anak desa Pahawan, membantu masyarakat mengenali nilai bantuan bimbingan belajar bagi anak-anak karena pada umumnya pendidikan tidak selalu dilaksanakan secara efektif di sekolah. Dalam situasi ini, anak-anak akan sekali lagi memahami materi yang telah disampaikan ke oleh pengajar berkat kemampuan tutor untuk mengulang dan memperjelas informasi yang telah disampaikan oleh guru disekolah.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan Berkah-Nya kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Tematik Mandiri (KKNT-I Reguler) selama dua (2) bulan di Desa Pahawan, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau sejak tanggal 19 Juni – 19 Agustus 2023 dengan keadaan sehat dan selamat sehingga dapat menyelesaikan naskah ini.

Terimakasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (Ibu Dr. Mutia Evi Kristhy, SH.,M.Hum), Kepala Desa (Bapak Indra Susanto, S.Pd) beserta Perangkat Desa dan masyarakat di Desa Pahawan yang telah menerima, membimbing dan menjaga kami selama kegiatan KKN-T I Reguler. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak LPPM Universitas Palangka Raya yang sudah memfasilitasi dan mendukung kami dalam menjalankan studi Kuliah Kerja Nyata Tematik I Reguler (KKN-T I Reguler) Tahun 2023.

Semoga seluruh kegiatan KKN-T I Reguler yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi Desa Pahawan. Selain itu, studi KKN-T I Reguler ini mengajarkan kepada kami untuk peka terhadap kehidupan bermasyarakat maupun bersosialisai.

DAFTAR PUSTAKA

LENIWATI, D., & WAHYUNI, E. D. (2023). Pengembangan sistem pelaporan keuangan cv brawijaya dairy industry. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 20–29.

Pusat Studi Kuliah Kerja Nyata. 2021. *Buku Panduan dan Petunjuk Teknis*. Universitas Palangka Raya: Palangka raya.

Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, *4*(2), 293-298.

Hidayati, N., Maisaroh, S., Widyawati, I. I., Salfiya, S., Lutfiatin, Y., Prasmana, A., ... & Munawaroh, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem. *Jurnal Abdi Panca Marga*, *3*(2), 79-85. https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.1120

Retno, S. S., Rohmiyati, Y., & Husna, J. (2015). Pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan: studi kasus di rumah pintar "Sasana Ngudi Kawruh" Kelurahan Bandarharjo-Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *4*(2), 157-166.